



▶ FESTIVAL ANGKRINGAN YOGYAKARTA 2025

Kunjungan ke Pasty Diharapkan Meningkatkan

Festival Angkringan Yogyakarta (FAY) 2025 yang digelar di Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pasty) resmi berakhir. Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja berharap penyelenggaraan festival ini dapat mendorong peningkatan kunjungan masyarakat ke Pasty di masa mendatang.

Kepala UPT Pusat Bisnis Disdag Kota Jogja, Agung Dini Wahyudi Soelistyo, menyampaikan FAY merupakan agenda rutin yang telah digelar untuk ketiga kalinya. Menurutnya, kegiatan ini berdampak positif terhadap peningkatan kunjungan masyarakat ke kawasan selatan Kota Jogja, khususnya di area Pasty.

"Festival ini tidak hanya menghadirkan kuliner angkringan, tetapi juga melibatkan pelaku UMKM non-angkringan serta hiburan bagi pengunjung. Potensi pasar tidak hanya soal jual beli konvensional, tapi juga pemanfaatan lahan dan area yang bisa dioptimalkan untuk kegiatan seperti ini," katanya, Rabu (29/10).

Agung menyebut, selama penyelenggaraan festival, jumlah pengunjung tercatat lebih dari 14.000 orang. Evaluasi pelaksanaan akan dilakukan pada periode September hingga November 2025 untuk menilai



Istimewa/Dokumen Disdag Kota Jogja

Kepala UPT Pusat Bisnis Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja, Agung Dini Wahyudi (*kedua dari kiri*), berfoto bersama Kepala Disdag Kota Jogja, Veronica Ambar Ismuwardani (*enam dari kiri*) dalam Pembukaan FAY 2025 di Pasar Satwa dan Tanaman Hias (Pasty), Sabtu (25/10).

dampak ekonomi serta kesiapan penyelenggaraan *event* serupa ke depan. "Kendala terbesar biasanya faktor cuaca karena kegiatan bersifat *outdoor*. Ke depan, kegiatan seperti ini idealnya digelar sebelum memasuki musim hujan agar pengunjung tetap nyaman," ujarnya.

Dijelaskan Agung, konsep acara terus dikembangkan agar semakin menarik minat masyarakat. Ia berharap penyelenggaraan festival dapat berdampak lebih luas dalam promosi dan pemberdayaan pasar rakyat, sekaligus meningkatkan awareness dan engagement masyarakat terhadap pasar

tradisional.

Kepala Disdag Kota Jogja, Veronica Ambar Ismuwardani, mengatakan FAY 2025 di Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta merupakan upaya mempromosikan potensi khas yang dimiliki pasar tersebut. Ia menjelaskan, Pasty memiliki komoditas utama berupa hewan, kebutuhan hewan, serta tanaman hias, dengan sasaran utama konsumen pencinta hewan dan tanaman.

"Segmen pasar ini membuat kunjungan biasanya lebih ramai pada akhir pekan. Namun melalui kegiatan seperti FAY, kami berharap kunjungan pada hari kerja juga bisa

meningkat," ungkapnya.

Dia menilai konsep FAY yang menghadirkan puluhan pedagang angkringan menjadi daya tarik tersendiri karena mengangkat budaya khas masyarakat Jogja. Suasana santai dan interaktif di area angkringan dinilai mampu menghadirkan kehangatan sekaligus menarik minat pengunjung baru. "Harapannya, semakin banyak masyarakat yang mengenal potensi Pasty. Sekarang fasilitasnya sudah lengkap, ada area *skateboard* dan *playground* anak yang menambah kenyamanan pengunjung," tambahnya.

(Stefani Yulindriani/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005